

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sebuah organisasi atau perusahaan didirikan karena mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Dalam mencapai tujuannya setiap organisasi atau perusahaan dipengaruhi oleh sikap dan perilaku orang-orang yang ada di dalam organisasi tersebut. Keberhasilan dalam mencapai tujuan tergantung kepada kemampuan karyawan dalam mengoperasikan unit unit kerja yang terdapat di dalam organisasi tersebut, Karena tujuan organisasi hanya dapat dicapai dengan cara upaya dari para anggota yang terdapat di dalam organisasi atau perusahaan.

Organisasi merupakan suatu sistem yang saling mempengaruhi satu sama lain. Sistem tersebut dapat berjalan dengan semestinya jika individu-individu yang ada di dalam organisasi berkewajiban mengaturnya, yang berarti selama anggota atau individu Masih suka dan melaksanakan tanggung jawab sebagaimana mestinya maka organisasi tersebut akan berjalan dengan baik.

Setiap individu yang tergabung di dalam sebuah organisasi memiliki budaya yang berbeda, disebabkan mereka memiliki latar belakang budaya yang berbeda, namun semua perbedaan itu akan dilebur menjadi satu di dalam sebuah budaya yaitu budaya organisasi, untuk menjadi sebuah kelompok yang bekerjasama dalam mencapai tujuan organisasi sebagaimana yang telah disepakati bersama sebelumnya, tetapi dalam proses tersebut tidak tertutup kemungkinan ada individu yang bisa menerima dan juga yang tidak bisa menerimanya, yang mungkin bertentangan dengan budaya yang dimilikinya. Maka dari itu budaya organisasi akan sangat berpengaruh terhadap perilaku, sikap kerja serta kinerja pada karyawan.

Dalam hal mempengaruhi kinerja karyawan dan meningkatkan efektivitas organisasi salah satu faktornya berasal dari budaya organisasi (Brahmasari & Siregar, 2009). Budaya organisasi merupakan nilai-nilai yang berkembang dalam

suatu organisasi, di mana nilai-nilai tersebut digunakan untuk mengarahkan perilaku anggota-anggota organisasi(Soedjono, 2005).

Perilaku kerja juga memegang peran dalam melakukan kegiatan organisasi. Karena Perilaku karyawan dipengaruhi oleh lingkungan tempat mereka bekerja yang dibentuk melalui budaya organisasi, di mana keberadaan budaya dalam suatu organisasi diharapkan akan meningkatkan kinerja karyawan. Perilaku yang baik akan membawa dampak positif ke perusahaan misalnya lebih produktif dalam bekerja, sebaliknya apabila ada perilaku yang negatif dari karyawan maka akan memberikan dampak negatif ke perusahaan misalnya penurunan produktifitas dalam bekerja, hal ini tentunya sangat tidak menguntungkan perusahaan. Untuk itu pihak organisasi atau perusahaan harus selalu mengawasi setiap individu untuk mengetahui perilaku karyawannya agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Sikap kerja juga memiliki peranan di dalam pelaksanaan kegiatan organisasi selain perilaku karyawan ,karena sikap kerja sebagai kecenderungan pikiran dan perasaan puas atau tidak puas terhadap lingkungan pekerjaannya atau pekerjaannya itu sendiri . Seorang karyawan yang memiliki kepuasan dalam pekerjaannya akan bersikap jujur , tidak semena-mena terhadap pekerjaannya dan ikut membantu dalam kemajuan perusahaannya . Demikian juga seseorang yang mempunyai sikap kerja yang baik akan mentaati peraturan yang ada di dalam lingkungan perusahaan dan menimbulkan rasa kedisiplinan dalam melakukan pekerjaannya . Pada akhirnya karyawan yang mempunyai sikap kerja yang baik akan mempunyai kinerja yang baik pula.(Subagio, 2015) mengatakan bahwa Sikap kerja merupakan kesiapan mental dan fisik untuk bekerja dengan cara tertentu yang dapat dilakukan dalam kecenderungan tingkah laku karyawan dalam menjalankan aktivitasnya sebagai upaya memperkaya kecakapan dan kelangsungan hidup.

Kinerja juga mempunyai arti penting bagi perusahaan, adanya kualitas kerja yang memadai atau unggulan akan berefek positif ke pada perusahaan, disamping itu akan menambah citra perusahaan di depan pelanggan atau costumers dikarenakan kualitas kerja yang baik serta agar segera tercapainya tujuan yang ingin dicapai perusahaan, Kinerja karyawan adalah pencapaian hasil kerja karyawan dengan tanggung jawabnya dalam menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan sesuai

dengan kuantitas, kualitas dan ketepatan waktu. (Arianty, 2014) Keberhasilan yang dicapai suatu organisasi dipengaruhi oleh adanya kinerja yang dilakukan oleh karyawan. Sehingga, karyawan merupakan aset penting dalam suatu perusahaan. Ketika terdapat karyawan yang bermasalah maka akan berdampak terhadap hasil kinerja. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah kemampuan kerja karyawan. Kemampuan kerja berhubungan dengan pengetahuan, bakat, minat dan pengalaman agar dapat menyelesaikan tugas-tugas yang sesuai dengan pekerjaan yang didudukinya

Berdasarkan uraian latar belakang di atas pentingnya budaya organisasi terhadap perilaku dan sikap kerja karyawan, maka peneliti tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian dengan judul ” PENGARUH BUDAYA ORAGNISASI, PERILAKU DAN SIKAP KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN di perusahaan CV ANDRE JAYA”

## **1.2 Rumusan Masalah :**

1. Sejah mana pengaruh budaya organisasi terhadap sikap kerja karyawan CV ANDRE JAYA?
2. Sejah mana pengaruh perilaku terhadap sikap kerja karyawan CV ANDRE JAYA?
3. Sejah mana pengaruh sikap kerja karyawan terhadap kinerja karyawan CV ANDRE JAYA?
4. Sejah mana pengaruh budaya organisasi dan perilaku terhadap kinerja karyawan CV ANDRE JAYA?

## **1.3 Tujuan penelitian**

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap sikap kerja karyawan CV ANDRE JAYA?
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perilaku terhadap sikap kerja karyawan CV ANDRE JAYA?
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sikap kerja karyawan terhadap kinerja karyawan CV ANDRE JAYA?

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh budaya organisasi dan perilaku terhadap kinerja karyawan CV ANDRE JAYA?

#### **1.4 Manfaat penelitian**

##### Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu serta wawasan di bidang pengaruh budaya organisasi di dalam perusahaan serta memperkuat hasil penelitian sebelumnya khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi karyawan. Dan dapat menambah informasi tentang pengaruh budaya organisasi terhadap perilaku dan sikap kerja karyawan serta dapat menjadi pengkajian tersendiri untuk pihak perusahaan agar dapat menciptakan suasana yang kondusif dan positif untuk karyawan supaya karyawan menjadi lebih produktif.

##### a) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang pentingnya pengaruh budaya organisasi, perilaku dan sikap kerja terhadap kinerja karyawan untuk menghasilkan suasana yang nyaman dan kondusif untuk karyawan agar bisa lebih produktif dalam melakukan pekerjaannya

##### b) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana penerapan ilmu yang telah di peroleh peneliti selama di bangku perkuliahan dalam kehidupan praktisi. Di harapkan penelitian ini dapat di jadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

##### c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan referensi untuk meneliti tentang pengaruh budaya organisasi, perilaku dan sikap kerja terhadap kinerja . Serta dapat memberikan wawasan peneliti terutama masalah budaya organisasi, perilaku dan sikap kerja terhadap kinerja.